

# SHIRA LUBANG HITAM SEBAGAI HIDUNG SEMESTA DI MATRIKS H-AHSLM 4-72319 ERA EKONOMI PANDEMI

Roikhan MA<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Perbankan Syariah UIN Jakarta

Email: [Psidip.pusatstudiislam@gmail.com](mailto:Psidip.pusatstudiislam@gmail.com)

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara keberadaan lubang hitam sebagai bintang Shira dalam bentuk refleksivitas hidung di alam semesta dengan pendekatan Hahslm 472319 di zaman ekonomi pandemi. Subjek penelitian ini adalah bintang lubang hitam di alam semesta. Penelitian ini dilakukan melalui desk study di buku, jurnal, media elektronik, dan tulisan. Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis. Metode yang digunakan adalah similarity, reflektifitas dan rumus Hahslm 472319 dengan pendekatan Quran. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa lubang hitam, sebagai bintang utama di alam semesta yang memainkan peran paling penting sebagai bintang yang telah ada sejak awal alam semesta, terus diciptakan hingga masa depan. Dalam Al-Qur'an surah AN-Najm [53]:49 dikatakan bahwa Shira memiliki kesamaan dengan sifat Tuhan. Dijuluki lubang hitam, Shira dianalisis sebagai bintang yang tetap hidup dengan menyerap benda-benda langit di sekitarnya dan menyebarkan benda-benda langit tersebut. Refleksivitas kosmologi manusia dengan adanya hidung yang memiliki 2 lubang gelap dengan fungsi menghisap dan menghembuskan udara. Ketika semua anggota badan tertidur, hidung hidup sendiri. Reflektivitas makro kosmik, lubang hitam beruap yang hidup dengan sendirinya, menarik dan mendorong benda langit saat mereka layu atau bahkan mati. Kehadiran lubang hitam di alam semesta diperingati di Bumi dengan Hari Lubang Hitam dalam perekonomian yang terus berlanjut meski ada pandemi global.

**Kata kunci:** Shira, Hitam, Lubang, Hahslm, 472319

**Abstract.** The purpose of this study was to analyze the relationship between the existence of a black hole as the star Shira in the form of nasal reflexivity in the universe and the Hahslm 472319 approach in the era of the pandemic economy. The subject of this research is the black hole stars in the universe. This research was conducted through desk studies in books, journals, electronic media, and writing. The method used is descriptive analysis. The method used is similarity, reflectivity and Hahslm 472319 formula with the Quran approach. The results of the study reveal that black holes, as the main stars in the universe that play the most important role as stars that have existed since the beginning of the universe, continue to be created into the future. In the Qur'an sura AN-Najm [53]:49 it is said that Shira has similarities with the nature of God. Dubbed a black hole, Shira is analyzed as a star that stays alive by absorbing surrounding celestial bodies and scattering them. The reflexivity of human cosmology with the presence of a nose that has 2 dark holes with the function of sucking and exhaling air. When all the limbs are asleep, the nose is on its own. Cosmic macro-reflectivity, a steamy black hole that lives on its own, tugs and pushes against celestial bodies as they wither or even die. The presence of black holes in the universe is commemorated on Earth with Black Hole Day in an economy that continues despite the global pandemic.

**Keynote:** Shira, Black, Hole, Hahslm, 472319

## PENDAHULUAN

Pada abad 20 penemuan paling fenomenal di lapangan astronomi adalah Hitam Lubang atau Lubang Hitam. Tidak Ada ilmuwan itu Memikirkan sejauh ini, itu di surga Ada Kerumunan bintang itu gaib dan Mengerikan, karena bintang itu Tentu saja Bukan satu kali terlihat. Hitam Lubang atau Lubang Hitam bagaimana di definisi ilmuwan NASA (nasional penerbangan dan tempat administrasi) adalah Medan berat sangat kuat. Jadi kuat atau di pengetahuan fisika kekuatannya Mengizinkan Tidak Ketakterbatasan, sehingga beberapa surga bisa tersedot Dengan intensitas tinggi tanpa Pengecualian. Bahkan, karena kuat energi berat, lampu bahkan Bukan bisa menghindari keluar Sedotan itu luar biasa Mengerikan (Abdul, 2001).

Hitam Lubang terjadi Kapan sebuah bintang besar mulai kehabisan usia tua Konsekuensi terjual habis energi dan bahan membakar. Meskipun Bukan terlihat, Hitam Lubang memiliki magnet itu tinggi. Sebuah terpusat Ukuran itu cukup besar sehingga untuk menghasilkan gaya berat itu sangat besar. gaya berat itu sangat ukuran ini mencegah apa pun untuk melarikan diri oleh dia (Abu, 2016).

Penentuan "Lubang Hitam" Pertama waktu dipopulerkan Tahun 1969 melalui fisikawan Amerika John Wheeler. Pria tidak bisa melihat lubangnya Hitam, karena gaya gravitasi \_ lubang hitam sangat kuat sehingga lampu Bukan sudah bisa publikasi bahkan oleh dia. Namun, bintang itu jatuh Sebagai itu bisa diketahui keluar Pukulan itu karena di wilayah di sekitarnya. Tidak Ada beberapa termasuk radiasi elektromagnetik itu bisa menjauhlah keluar berat, bahkan lampu hanya bisa Memasuki tetapi Bukan bisa keluar melalui, keluar di sini menerima untuk mengatakan "Hitam" (Nawawi, 1991).

Jadi Juga al - Qur ān memiliki memberi tahu sekitar al-āyāt Al Kauniya. Sebagai implikasi perkembangan pengetahuan pengetahuan dan Teknologi, sekarang untuk mempelajari ke Al Quran lagi sering tertekan dan lagi Menerima perhatian Spesial pada bagaimana menemukan dan untuk menjelaskan volume satuan Al Quran keluar arti itu tersembunyi di kembali Untuk mengatakan Tuan itu Pemeran di teks al-Q ur“ ā n (Pasha, 2004).

Zaghlul al-Najjar sebagai \_ komentator kontemporer pada suatu waktu ilmuwan mempersiapkan tentu saja membuka di Buku penafsiran al-Āyāt Al Kaunia f Al Quran al-Karim penemuan Hitam Lubang berhubungan dengan Saghlul Al Najjar merujuk pada tidak benar satu Surat al - Qur'an . Dia, pada Surat di-Takwīr kelompok kalimat 15-16 fakta ilmiah itu diikuti Dengan sumpah Tuan pada Surat pada- Takwar ayat 15. 10 (Najjar, 2010).

Dari kelompok kalimat pada berhubungan dengan Saghlul al-Najjar penafsiran lafa pada Penentuan- penentuan al-Khunnas , al-jawari , dan al-kunnas menggambarkan sekitar Hitam lubang . membentuk keluar Hitam Lubang Bukan terlihat Bukan bisa terlihat melalui Mata telanjangi fitur ini seperti \_ arti untuk mengatakan al-Khunnas. Tidak hanya sifat tak terlihat Hitam Lubang angsa Setiap orang setiap itu di dekat sini bagaimana satwa (Rusa, Rusa, benteng) masuk ke dalam Kurungan (Qardavi, 1999).

Momen Al - Qur'an diturunkan untuk mengatakan al-kunnas di cara itu Memasuki ke sarangnya Sebagai rusa siapa yang masuk ke tempat tinggalnya. Dari arti Ini Memiliki arti Wastafel kamar mandi. Selain itu juga, dikatakan al-Khunnas , ini di momen bangkit, kemudian dia dalam sirkulasi di tempat, sehingga Bagian ulama menafsirkan Dengan bintang itu tersembunyi pada sore Hari dan muncul pada Malam Hari (Rosadisastra, 2007).

Bagaimana itu berkembang? Waktu, penyingkapan arti kedua kelompok kalimat itu Terus berlanjut muncul. Bagian besar ulama mohon mengertilah Dengan arti Obyek- obyek hanya hanya, karena Bagian beberapa surga memiliki Sifat karakteristik itu serupa Dengan Apa itu difoto melalui kelompok kalimat 15-16, banyak ulama mohon mengertilah di arti benda langit yakin, ini lima planet itu lingkaran sistem Matahari yang sudah lama diketahui orang.

## TEORI

Widya Konsisten S di naskah judul bintang di Al Quran (Untuk mempelajari penafsiran Maudhu'i) . dalam untuk mempelajari itu diskusi terfokus sekitar Setiap orang hal diikat bersama bintang di Al Quran Sebagai penentuan bintang di al - Quran , membentuk Bintang, sebaik Urgensi. Hasil untuk mempelajari itu bintang sedang menelepon di Al Quran di berbagai konteks dan tema berbeda- berbeda. bintang di Al Quran bagaimana penamaan pada momen kejadian akhir zaman, Alat Sumpah, metode Mimpi, Alat peluncur Iblis, penghias Surga, dan bagaimana Arah. Kecuali bintang ini Juga sebagai makhluk itu mematuhi perintah Allah dan sebagai perumpamaan (Widya, 2018).

Ridwan Abdullah medis di Buku itu judul Sains berhubungan dengan Al Alquran. Dalam Buku Ini Mendiskusikan Hitam Lubang Dengan mendekati Sains dan Agama. buaian untuk mempelajari ditemukan itu kejadian Hitam Lubang diikat bersama Dengan Hari wahyu. momen Hari wahyu terjadi planet dan bintang hancur tidak benar satu satunya Dengan adanya Hitam lubang. kejadian Hitam Lubang untuk menghasilkan Setiap orang obyek itu Ada sekitarnya Memasuki dalam Lubang itu Dengan kecepatan tinggi. beberapa itu Halaman rumah berbagai Jenis seperti matahari meteor, bintang, dll (Ridwan, 2015).

Ahmad Fuad Pascha dalam bukunya itu judul dimensi ilmu Al-Qur'an: menggali isi pengetahuan pengetahuan keluar al-Quran. Untuk mempelajari dia diskusi Hitam Lubang Dengan mendekati bahasa dan Sains. Menemukan untuk mempelajari itu Diantara arti Hitam Lubang Dengan Sains memiliki arti itu berbeda. Melihat keluar samping untuk mengatakan " Hitam " metode Hitam, dan " lubang " metode Lubang itu tembus cahaya. Sedangkan di penentuan Sains Lubang Hitam di semesta raya Halaman rumah Lubang ozon tidak benar satu lapisan Suasana, ini untuk mengurangi kecepatan yakin keluar ozon pada daerah Polandia Selatan. Ada Lubang listrik penentuan ke menggambarkan perilaku obyek setengah- pembawa Listrik. sebaik Lubang hitam (black hole) dan lubang putih (white hole) di Di luar Tempat.

Bambu pranggono, di Buku itu judul Bertanya-tanya Sains di Al-Qur'an: menggali inspirasi ilmiah. Berhubungan dengan untuk mempelajari ditemukan itu Hitam Lubang adalah bintang itu setelah proses termonuklir \_ padam, jatuh ke di karena Kekuatan berat sendiri sehingga lampu bahkan tersedot, Bukan bisa memancarkan keluar,

akhirnya Akan gelap dan hitam (Pranggono, 2006).

Ke penulis Membuat tinjauan Hubungan dan Menerima Kerumunan Buku atau penciptaan itu relevan Dengan diskusi itu penulis Tangga berjalan, Jadi keluar Kerumunan untuk mempelajari pada belum ditemukan adanya menulis itu melalui besar untuk meneliti sekitar Hitam Lubang Dengan mengacu pada pada QA pada- Takweer kelompok kalimat 15-16 mungkin ini dia lokasi keunikan keluar untuk mempelajari Ini. Di sana penulis Pertarungan untuk meneliti sekitar Hitam Lubang Dengan merujuk Tafsir al- akumulasi kalimat al-Kauniyah f Al Quran karya al-karm Saghlul al-Najjar.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan suatu peristiwa dan mencoba memberikan interpretasi yang benar. Penelitian deskriptif ini mengkaji permasalahan dalam suatu masyarakat serta proses-proses yang berlaku di masyarakat, khususnya perkembangan ekonomi, yang berubah seiring dengan terjadinya pandemi Covid-19 yang melanda aktivitas, sikap, pandangan, serta proses dan pengaruh yang sedang berlangsung. -pengaruh suatu fenomena, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara ekonomi Syariah dan bintang Syira sebagai lubang hitam menurut Hahslm 472319 pada periode ekonomi Covid-19, yang peneliti kaitkan dengan kecemerlangan alat ekonomi syariah di Indonesia. berurusan dengan ekonomi Covid-19.

### **Teknik Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analitik Dokumen, yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi dari arsip dokumen, data statistik atau sumber lain yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Dalam penulisan penelitian ini, penulis menggunakan jenis data yaitu data kualitatif berupa kata-kata atau gambar sebagai pengganti angka, walaupun yang ada hanya angka sebagai data pendukung seperti artikel dan data kuantitatif berupa angka. seperti data statistik yang digunakan sebagai data pendukung. dan data kualitatif tambahan.

### **Sumber Data**

Dalam penulisan penelitian ini, penulis menggunakan data kualitatif berupa kata-kata, sedangkan dalam bentuk angka disediakan sebagai penunjang saja. Selanjutnya dalam hal ini penulis juga menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh dari literatur seperti buku, jurnal, internet dan sumber lain yang berhubungan dengan penulisan penelitian ini.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah teknik studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data-data yang ada terkait dengan pembahasan penelitian ini melalui buku, artikel dan pamflet. , Internet dan media terkait topik lainnya.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data melibatkan pengelompokan, pengurutan, manipulasi, dan pemangkasan data agar lebih mudah dibaca dan dipahami. Data disajikan dalam bentuk uraian singkat, diagram hubungan antar kategori dan sejenisnya, yang dikumpulkan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu uraian dan perbandingan aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian yang dirumuskan dari data kualitatif. Setelah data terkumpul, selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan analisis kualitatif.

## **ANALISIS**

Bintang adalah bola gas panas raksasa yang berputar dan di luar normal cerah. ukuran dan lampu terpancar dari bintang sangat berubah-ubah (Betelgeuse di konstelasi bintang Orion besar 800 waktu Matahari). bintang kehidupan di sebuah pengaturan Matahari itu sedang menelepon Galaksi (Nicholas, 2007).

Bintang adalah mengumpulkan beberapa surga di membentuk gas itu sangat panas sangat. Sekitar mengelilingi melalui gas Hidrogen, sekitar 74% keluar pengalaman terdiri keluar gas Hidrogen. untuk sementara bintang itu telah melakukan keluar Debu itu mengumpulkan Akan Kabut. prosedur Ini Terus berlanjut jalan-jalan sampai sekarang.

Kekuatan panas bintang itu melebihi 400 waktu Kekuatan panas Matahari. bintang itu Ada itu berpasangan Ada Juga itu tidak. kami bisa melihat bintang itu karena jarak itu sangat jauh. Dengan kita atau keluar bintang Aneka ragam. Tetapi, Kapan bintang itu rusak, lemah atau jatuh ke tanah laki-laki tidak bisa Lihat ini sama sangat (Ahmad, 2005).

Melanjutkan penulis akan menunjukkan teori sekitar fase kehidupan Bintang. fase kehidupan bintang Ini Akan menentukan pembentukan sebuah Hitam lubang. Sepakat melalui Bagian astronomi itu bintang pengalaman mengubah Melangkah Kehidupan. bintang lahir, mengembangkan, dan pada akhirnya mati tidak bersinar lagi . prosedur Ini Nama keluarga adalah pengembangan Bintang, proses Ini selalu tepat waktu \_ jutaan sampai miliar Tahun. Bahkan jika itu bukan makhluk hidup, tapi dia Sebagai makhluk itu lahir, Kehidupan, dan kemudian mati. mengubah lambat- lantai kelahiran bintang sampai Akan bintang itu stabil, kemudian Memasuki garis terutama di waktu itu panjang, kemudian Akan bintang raksasa merah, kemudian pengalaman Degenerasi, Lanjut melemparkan Bagian Ukuran Bagian Di luar dan membentuk Ukuran kecil Dengan kepadatan itu besar. hasil dari, Akan bintang neutron dan Hitam Lubang melalui Tahapan. konsekuensi Tahapan-Tingkat (Al-Fatta, 2012):

#### 1. Tahap Awal

Kamar diantara bintang Bukan kosong, Ada teori dalam bentuk gas dan Debu itu sedang menelepon teori diantara Bintang. dalam Awan diantara bintang bisa ada 10.000 atom per cm kubik, sedang Kamar diantara kepadatan awan \_ jauh lagi rendah, ini hanya sekitar 1 atom Per cm<sup>3</sup>. Meskipun untuk alasan ini beberapa Awan diantara bintang memiliki volume yang besar sangat besar, sehingga teori bisa membentuk ribuan bintang (Al-Maragi, 1993).

Bintang berpendidikan melalui kompresi gas dan Debu di surga. Awan diantara bintang ditelepon kabut . Karena ini, kabut bagaimana sumber keluar beberapa Tempat, memiliki peran Yang paling penting di pengalaman Semesta. Bagus Kamu tahu adanya itu bintang lahir di kabut. Bahan basis gas itu adalah hidrogen itu adalah bahan terutama pembentukan Bintang (Al-Farmawij, 1996).



Gambar 1. Kabut

Gaya berat berhenti peran sangat penting di proses pembentukan Bintang. melalui \_ kejadian besar, yaitu ledakan bintang \_ atau peluncur Ukuran melalui bintang di beberapa tempat kelompok teori diantara bintang akan Akan lagi terkompresi keluar pada Lingkungan. Bagian Di luar Awan Ini akan Tertarik melalui berat teori di di. hasil dari Awan Ini akan cemberut dan Akan lagi terkompresi. kejadian Ini sedang menelepon kondensasi . Jadi bintang tidak terbentuk individu tetapi berbentuk keluar beberapa kondensasi besar di beberapa Awan diantara bintang itu kemudian Memotong di kondensasi itu lebih kecil (Anugerah, 2017).

Bintang berpendidikan di daerah Awan antar bintang itu terkompresi (buntu) Ini normal sedang menelepon bagaimana Awan molekul raksasa itu ukuran berkisar dari 100.000 hingga 10 juta ukuran matahari . Awan molekul raksasa besar Ini adalah sekitar 10.000 Ukuran Matahari, dan memiliki suhu Diantara 10- 30 K Molekul Awan Raksasa itu adalah di negara stabil (Anwar, 2013).

Kapan sebuah Awan molekul raksasa orbit tengah galaksi (mengumpulkan kontinu satu Pembuluh darah) untuk memimpin pada pembentukan Bintang. proses kontrak molekul Awan raksasa untuk menghasilkan bertabrakan satu sama Aneka ragam sehingga terfragmentasi Akan Awan itu ukuran lagi kecil, itu kemudian dikenal Dengan boke gumpalan. Awan kecil Ini kemudian berbentuk bola dan lagi panas, dan Menjadi dia sebuah prototipe bintang atau calon Bintang (Arifin, 2010).

Ke mulai teleskop Inframerah itu sudah bisa menembus Awan gas antar bintang. Diketahui itu, Awan itu berada pada di ruang antar bintang saling tarik menarik satu sama lain dan melompat melalui berat sehingga Awan gas (Calon atau prototipe Bintang) Ini cemberut melalui gaya berat. adanya depresiasi untuk menghasilkan menabrak antar partikel lagi besar sehingga mengembangkan panas. Panas itu mengembangkan lagi tinggi, karena di tengah-tengah bintang terjadi reaksi penggabungan nuklir (penggabungan Elemen- elemen lampu Akan elemen lebih banyak \_ sulit Dengan publikasi energi) . reaksi di sini itu untuk menghasilkan bintang bisa sepertinya dan memancarkan Radiasi. Ke proses reaksi penggabungan termonuklir terjadi, embrio bintang akan berubah menjadi bintang muda (Gunawan, 2009).

#### 2. Bintang Seri Utama

Waktu itu diperlukan sebuah bintang mengembangkan keluar Awan diantara bintang Akan bintang garis

terutama bergantung pada Ukuran bintang itu sendiri. membuat besar Ukuran beberapa bintang lagi waktu singkat itu diperlukan ke mencapai garis terutama. kemungkinan kita jam tangan beberapa bintang pada Melangkah evolusi bergantung pada panjang proses evolusi itu. Di sana, Melangkah evolusi Bagian bintang sebelum garis terutama itu Ukuran besar selalu melalui pendek. kemungkinan lagi besar kita jam tangan panggung bintang sebelum garis terutama Dengan Ukuran itu kecil (Arikunto, 1998).

Konsekuensi selalu reaksi Pembuluh darah di tengah-tengah Bintang, hidrogen di tengah-tengah untuk mengurangi saat ini helium Meningkatkan. Jadi, lambat Akan mengubah komposisi bahan kimia di tengah-tengah bintang sedikit demi ... demi sedikit bintang Bukan homogen lagi komposisi bahan kimia. hal Ini karena mengubah struktur bintang Dengan lambat. panggung evolusi Ini sedang menelepon Melangkah garis terutama itu Mulai keluar garis terutama tua Nol, karena adanya koneksi Diantara Ukuran dan tempat lilin Bintang. Semakin besar Ukuran bintang Jadi menjadi lebih besar Juga luminositasnya (1985).

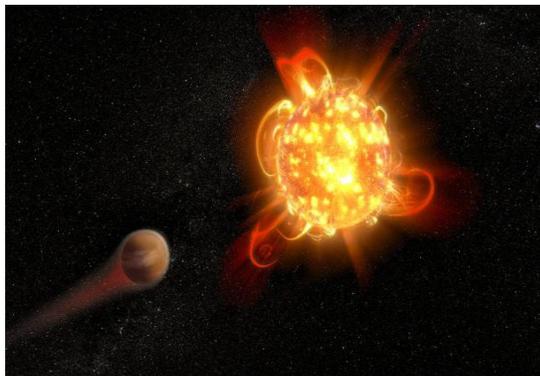
Kapan Ukuran bintang Juga kecil suhu di tengah-tengah bintang Tidak satu kali cukup tinggi ke selalu reaksi pembakaran Hidrogen. Berbatasan Ukuran ke Ini bergantung pada komposisi bahan kimia, umum sekitar 0.1 M bintang Dengan Ukuran lagi kecil keluar Berbatasan Ukuran Ini akan cemberut dan kecerahan untuk mengurangi. tempat lilin atau berkilau adalah penentuan itu Tangan kedua di pengetahuan fisika dan Turunan. dalam astronomi tempat lilin Itu berarti Kerumunan energi itu dikirim sebuah obyek semua Arah Per Satuan Waktu. tempat lilin dijelaskan di watt atau erg Per kedua. Konsekuensi keluar cemberut dan kecerahan untuk mengurangi bintang akhirnya Diam Akan bintang Kerdil gelap tanpa memiliki reaksi inti ini Metode (Ath-Tabari, 2009).

Cerah energi bintang muda itu Jadi besar kemudian membuat sisa partikel bermasalah ke Di luar suasananya bintang di membentuk angin Bintang. prosedur kompresi bintang muda akhirnya berhenti. kemudian sarung Debu dan gas antar bintang itu kontinu Kiri bahkan melayang melalui angin Bintang. pada Melangkah di sini bintang muda jadilah bintang penuh (Astuti, 2015).

Ke bintang muda Akan bintang penuh, di penentuan astronomi ditelepon bintang garis terutama (Bintang ban). kemudian bintang akan pengalaman waktu paling stabil di hidupnya. Pada Melangkah Ini bintang Sebagai Matahari bisa Menderita sampai miliaran tahun sampai dia meninggalkan garis terutama. hal Ini karena kejadian karena keseimbangan Diantara gaya berat itu cenderung Berteriak bintang Dengan radiasi keluar tengah bintang yang melawan gaya berat Ini. radiasi datang dari proses reaksi penggabungan termonuklir itu selalu di tengah-tengah Bintang (Digital Perpustakaan, 2018).

Evolusi bintang setelah proses garis terutama Juga tentu saja Dengan Ukuran. perbedaan Ukuran bintang bersama Akan 4 Kelompok. pertama , jika Ukuran bintang ukuran tidak cukup keluar 4 waktu atau sama Dengan Ukuran Matahari berubah Akan bintang kecil. kedua , jika Ukuran bintang ukuran 4 sampai tanggal 8 waktu Ukuran Matahari Akan bintang saat ini. Ketiga , jika Ukuran bintang ukuran tanggal 8 sampai 30 Ukuran Matahari Akan bintang Hugo. Keempat , jika Ukuran ukuran bintang lagi keluar 30 Ukuran Matahari akan Akan bintang Bagus Hugo. Ukuran pada Matahari ukuran  $1,989 \times 10^{30}$  kg (Ghulsyani, 1986).

### 3. Bintang Raksasa Merah



Gambar 2. Bintang Raksasa Merah

Pada momen hidrogen ada \_ di antara bintang - bintang \_ pembakaran hidrogen akan selalu di kulit bintang dan di tengah-tengah akan Ada Helium. helium itu Ada di tengah bintang Ini Bukan pengalaman reaksi penggabungan nuklir karena reaksi penggabungan nuklir itu termasuk helium membutuhkan sekitarnya Dengan suhu itu lagi tinggi keluar itu terobsesi helium momen Ini. hasil dari, Bukan Ada radiasi itu itu bisa keseimbangan gaya berat Bintang, dan Pembuluh darah bintang akan cemberut Konsekuensi gaya berat Ini. Menyusut untuk menghasilkan Pembuluh darah bintang lagi panas dan konsekuensi panas hidrogen itu menutupinya. Panas itu menerima kulit hidrogen mengelilingi inti helium \_ perkembangan sarung Bintang (Haris, 2007).

Perkembangan sarung bintang karena Muncul bintang lagi Diam dan warna Akan lagi merah Akan bintang

raksasa merah karena ukuran itu besar dan warna merah. bintang raksasa merah memiliki suhu sekitar 2.000 C, tetapi memiliki diameter sekitar 100 kali diameter Matahari (Hasyim, 2010).

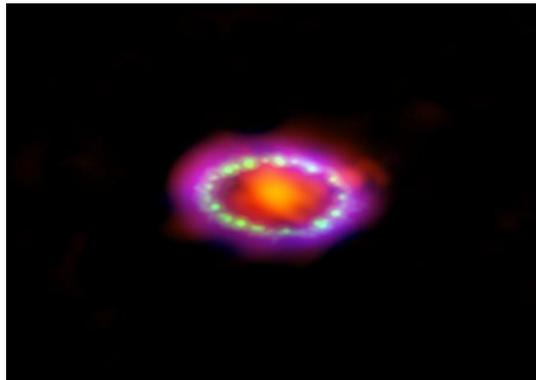
Bersama Dengan perkembangan sarung Bintang, pemanasan Ini selalu Terus berlanjut sampai dengan 100 juta derajat Celsius. Saat ini \_ itu suhu bintang Cantik cukup panas ke Membuat reaksi termonuklir. reaksi Ini adalah reaksi tiga kali lipat alfa itu membuat Pembuluh darah mengembangkan karena Cantik ada reaksi termonuklir generator radiasi itu dapat mengkompensasi gaya berat itu cenderung Berteriak Bintang. menatap, energi radiasi Ini Bukan cukup ke penjaga jari bintang raksasa merah sehingga bintang raksasa Ini akan menyusut. Sehingga terjadi reaksi termonuklir lagi itu berbeda dan bertahan Memotong (Ichwan, 2004).

Pertama, di tengah-tengah bintang selalu reaksi pembakaran helium untuk batubara. Ke berpendidikan inti bintang \_ mengerutkan kening karena tidak Membuat reaksi termonuklir lagi sehingga lagi panas Akan bintang Bagus Raksasa. kedua , kulit terjadi reaksi pembentukan helium keluar Hidrogen. Mendekati ini sudah berakhir helium bintang itu Akan bintang Bukan stabil (Kementerian Agama RI Dan LIPI, 2014).

Kapan mengantarkan hidrogen Mulai untuk mengurangi, bintang akan menyusut. penyusutan itu akan mengkonsumsi lagi banyak energi itu karena penghentian depresiasi, dan bintang itu akan Mulai mengembangkan. bintang itu akan Terus berlanjut pembengkakan sampai Akan sebuah bintang raksasa merah (merah raksasa) (Kementerian Agama, 2011).

Bintang raksasa merah itu bisa mencapai 100 waktu ukuran Matahari sebelum membentuk Kerdil Putih. jika bintang itu ukuran lagi besar keluar Matahari, bintang itu akan membentuk bintang Bagus raksasa merah. bintang Bagus raksasa merah Ini kemudian membentuk baru atau supernova (Khaeruman, 2004).

#### 4. Supernova



Gambar 3. Kejadian Supernova

Ada kejadian itu luar biasa ini supernova, itu adalah kejadian ledakan Bintang. bintang itu meledak memiliki cerah miliar Waktu. ilmuwan penuh makna kejadian pemusnahannya bintang Dengan menganalisa Data spektrum bintang itu diamati melalui teropong bintang atau Teleskop. kejadian meledak sebuah bintang sedang menelepon supernova itu terjadi Konsekuensi pembentukan elemen tetap teori Bintang (M. Quraisy, 2016).

Prosedur penggabungan nuklir di bintang Ini Terus berlanjut mengubah hidrogen Akan Helium. Kapan mengantarkan hidrogen selesai, Jadi helium Mulai dibakar ke membentuk elemen itu lagi sulit. reaksi Persatuan Ini akan Terus berlanjut selalu ke memberi energi pada bintang sampai utuh Hal utama adalah berubah Akan Besi. besi Bukan bisa Tertutup proses penggabungan nuklir ke membentuk elemen itu lagi sulit. Sehingga bahan membakar nuklir bintang itu bahkan Sama sekali. bintang raksasa merah super (merah raksasa) pengalaman ledakan Konsekuensi untuk menghasilkan elemen besi pada Hal utama adalah, itu karena stabilitas Pembuluh darah Bintang-bintang berubah. jika reaksi penggabungan pada menyebabkan bintang Pembuluh darah bintang memenuhi Dengan Besi, Mencetak radiasi intern pada bintang akan untuk mengurangi (M. Quraisy, 2013).

Untuk mengurangi Mencetak radiasi intern karena teori bintang lagi buntu karena Bukan bisa menahan gaya berat itu Menarik teori Bintang. Mengumpulkan teori bintang pada Pembuluh darah bintang karena suhu Pembuluh darah meningkat Pedas (sekitar 100 juta Derajat Kelvin). ukuran gaya berat dan tinggi suhu Pembuluh darah bintang karena elektron dan proton pada Pembuluh darah besi satu sama lain bertabrakan dan Akan neutron. teori itu bintang neutron berpendidikan melalui ledakan supernova memiliki Cantik serahkan pada Tahun 1934 ini melalui Baade dan cerewet itu teori sekitar struktur bintang neutron Cantik dipegang melalui Penheimer dan Volkoff pada Tahun 1939 melalui kelompok ahli astronomi radio aktif Cambridge, Bahasa Inggris (Munawir, 2005).

Neutron itu Dengan sangat dengan cepat "jatuh" ke Pembuluh darah bintang dan akan Merusak melalui tiba-tiba jika Pembuluh darah bintang Cantik sangat buntu. Ke neutron Merusak pergi ke Pembuluh darah Bintang, terjadi penolakan itu tiba-tiba di Diantara neutron kemudian untuk menghasilkan melambai ledakan keluar Pembuluh darah karena teori bintang percikan ke Temp. inti bintang \_ itu pengalaman supernova akan Akan bintang neutron dan

dosis berubah Akan Hitam lubang (Munawwir, 1997).

Panggung Akhir kehidupan bintang setelah kejadian supernova bergantung pada Ukuran di Bintang. bintang itu sangat Hugo Akhir hidupnya Dengan mewujudkan Akan Lubang Hitam atau bintang neutron . bintang itu memiliki Ukuran 1 sampai 3 waktu lagi besar Ukuran Matahari akan berubah Akan bintang neutron. Sedangkan bintang itu memiliki Ukuran 5 kali atau ratusan juta waktu ukuran Matahari akan Akan Hitam lubang (Mustaqim, 2008).

Hitam Lubang Selain itu Akan Lubang itu menakutkan Di luar tempat karena gaya berat itu tinggi sehingga Menarik Setiap orang beberapa akan tetapi memiliki keunikan sendiri. Sebagai itu dilaporkan melalui Sains Harian pada tanggal 20 Januari 2005 masa lalu Sehat berita keluar Besar buruk Lubang Laporan, ahli astronomi Bertemu membuktikan Lubang Hitam atau Hitam Lubang Bukan hanya Akan tempat menggali Bintang. Di samping itu, dia Juga memainkan peran melahirkan Bintang. Dengan menggunakan gigi progresif Sebagai sangat Besar array (VLA) keluar Nasional radio astronomi Pengamat, Baru Meksiko, teleskop Untuk muntah keluar Hawaii dan teleskop Hubble kamar , ahli Menemukan energi magnet di sekitar lubang hitam sudah bisa pergerakan elektron aktif kecepatan mendekati kecepatan Lampu. Elektron- elektron Ini akhirnya memancarkan keluar keluar pada Lubang Hitam dan Pertarungan Dengan gas tebal itu mengandung Hidrogen. Kapan itu menggunakan Proses- proses yakin itu melahirkan bintang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Baqi, Muhammad Fuad, (2001). Mu'jamul Mufarras Kiri Al-Fadzili Al Quran Carim, Kairo: Hubungan Daar Al-Hadits.
- Abu Lusu, Ali, (2016). Kamus Al-Qur'an: Al Quran Penjelajah, Jakarta: Dar Al Sunnah.
- Ahmad Khalid, Dll. (2005). Al Quran Di Keseimbangan Pengalaman dan Hidup, Jakarta: Gema Pria Pers.
- Al-Fatta, Muhammad Hatta, (2012). 40 Sumpah Yang Terkuat Dalam Al-Qur'an: Menemukan Rahasia Volume Satuan Sumpah Itu Yang Terkuat Dalam Dalam Alquran, Jakarta: Mirqat Publikasi.
- Al-Maragi, Ahmad Mustofa, (1993). Penafsiran Al Maragi, Semarang: Pt. Penciptaan Untuk Ha Putra.
- Al-Ansari, Jamaluddin Kelulusan Kasus Muhammad Ibnu Mukarram Ibnu Mansur, Lisanul Arab, (Beirut: Sayang Polandia Al-Ilmiyah).
- Al-Farmawij, Abdu Al Harry, (1996). Metode Penafsiran Maudhu'i, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Anugerah, Rinto, (2017). Pengantar Teori Relativitas Dan Kosmologi, Yogyakarta: Gadjah Wanita Universitas Pers.
- Anwar, Rosihon, (2013). Ulm Al-Quran, Bandung: Hubungan Setia.
- Arifin, Suhendri Abu Faqih, (2010). Al Quran Dia Mahkota Cahaya, Jakarta: Pt. Pilih Media Computindo.
- Arikunto, Suharsimi, (1998). Prosedur Untuk Mempelajari Beberapa Mendekati Kereta Api, Jakarta: Rineka Membuat.
- Ash-Shirbashi, Ahmad, (1985). Cerita Tafsir Al-Qur'an, Jakarta: Hubungan Firdaus.
- Ath-Tabari, Abu Ya Jauh Muhammad Putra Jair, (2009). Penafsiran Ath-Tabari , Volume 26, Jakarta: Hubungan Azam.
- Astuti, Tiga, (2015). Buku Pedoman Umum Mahasiswa RIPAL Ringkasan Pengetahuan Pengetahuan Pengalaman Lengkap, Jakarta: Victoria Penerbit.
- Digital Perpustakaan UIN Alaudin Makassar. (2018). Usuluddin Filsafat Dan Secara Politik VIN Alaudin Makasar.
- Ghulsyani, Mahdi, (1986). Filsafat Ilmu Berhubungan Dengan Al-Quran, Bandung: Mizan.
- Gunawan, (2009). Menemukan Bintang Galaksi Dan Pengalaman Alam Semesta, Yogyakarta: Kanisius.
- Haris, Nicholas, (2007). Atlas Angkasa, Jakarta: Erlangga.
- Hasyim, Aris Gunawan, (2010). Kamus Menerjemahkan Al-Qur'an: Spesial Kata-Kata Di Al-Quran, Sidoarjo: Pesantren Buka Hanya Al-Quran.
- Ichwan, (2004). Muhammad Juga Bukan Penafsiran Sains: Memahami Al Quran Melalui Mendekati Sains Modern, Yogyakarta: Menara Kudu.
- Jauhari, Tanthawa, Al Jawahir Fi Tafsir Al-Quran Al-Karm , Juz 1.
- Kementerian Agama RI Dan LIPI, (2014). Tahu Volume Satuan Sains Di Al-Quran, Jakarta: Widya Cahaya.
- Kementerian Agama RI, (2011). Al-Qur'an Dan Tafsirnya Jakarta: Widja Cahaya.
- Khaeruman, Badri, (2004). Cerita Perkembangan Penafsiran Al-Quran, Bandung: Hubungan Setia.

- M. Quraisy, (2016). Penafsiran Al Quran Al Karim: Penafsiran Pada Surat-Surat Pendek Berhubungan Dengan Memerintah Musim Gugur Pencerahan, Jeruk Keprok: Pt. Lentera Jantung.
- M. Quraisy, (2013). Basis Al-Qur'an: Fungsi Dan Peran Pencerahan Dalam Kehidupan Masyarakat. Sekitar Aku Aku Aku , Bandung: Mizan.
- Munawir, Senja, (2005). Mendekati Untuk Mempelajari Penafsiran: Metodologi Pengetahuan Interpretasi \_ Jogyakarta: Teras.
- Munawwir, Ahmad Putra Perang, (1997). Kamus Munawwir Arab-Indonesia, Surabaya: Hubungan Progresif).
- Mustaqim, Abdel, (2008). Mengubah Epistemologi Interpretasi. Yogyakarta: Hubungan Murid.
- Najjar, Saghul, (2010). Memilih Keluar Penafsiran Volume Satuan Kosmos Di Al Quran Al Karim, Jilid 3, Jakarta: Shoruk Internasional Toko Buku.
- Nawawi, Ambil Bagian, (1991). Metodologi Untuk Mempelajari Sosial. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Nicholas haris, (2007). Atlas Kamar Angkasa. Jakarta: Erlangga, H. 4.
- Pasha, Ahmad Fuad, (2004). Ukuran Sains Al-Qur'an: Menggali Isi Pengetahuan Pengetahuan Tentang Al-Quran, Solo: Tiga Seri.
- Pranggono, Bambu, (2006). Bertanya-Tanya Sains Dalam Al-Qur'an: Menggali Inspirasi Sains, Bandung: Ide Islam.
- Prastovo, Metode Untuk Mempelajari Kualitatif Di Perspektif Konsep Penelitian , Yogyakarta: Ar-Ruzo Media.
- Qardavi, Yusuf, (1999). Untuk Berinteraksi Dengan Al-Quran, Cet 1, Jakarta: Gema Pria.
- Ridwan Abdullah, (2015). Sains Berhubungan Dengan Alquran, Jakarta: Bumi Aksara.
- Rosadisastra, Dan Saya, (2007). Metode Penafsiran Volume Satuan Sains Dan Sosial, Jakarta: Amzah.
- Salomo, Isak, (2001). Metodologi Menulis Saghul An-Najjar Dalam Menganalisa Teks Hadits Nabawi Melalui Data Ilmiah, Malaysia: Akademi Untuk Mempelajari Islam Universitas Melayu Kuala Lumpur.
- Sangadji, Etta Ibu, Sofia, (2010). Metodologi Untuk Mempelajari: Mendekati Praktis Di Penelitian. Yogyakarta: Andi.
- Sayid Qutub, Martir Abu-Abu, (2001). Penafsiran Fi Zhilalil Qur'an, Trans. Asad Jasin Dan Abdul Aziz Salim Basyarahil, Jakarta: Gema Pria Pers.
- Setiawan, (1994). Kata Sandi Antusias Menari Kosmos, Yogyakarta: Dan Saya Offset.
- Stefan, (1995). Hitam Lubang Dan Sayang Semesta: Lubang Hitam Dan Semesta Sayang Dan Karangan Aneka Ragam, Trans Alex Tiga Kantjono Janda, Jakarta: Pt Tata Bahasa Hubungan Maine.
- Stratern, (2009). Paul Einstein Dan Teori Relativitas, Jakarta: Erlangga.
- Surahmad, Winarno, (1989). Pengantar Untuk Mempelajari Ilmiah: Basis, Metode, Dan Teknologi. Bandung: Tarsito.
- Syaroni, Mok, (2012). Metode Kontemporer Penafsiran Al-Qur'an, Semarang: IAIN Walisongo.
- Syiah, M. Quraisy, (2016). Tafsir Al Misbah : Pesan, Kesan, Dan Harmoni Alquran, Volume 15, Peringkat Tangerang: Pt. Lentera Hati.
- Tanse, Ahmad, (2011). Metodologi Untuk Mempelajari Praktis, Yogyakarta: Teras.
- Taslaman, Kanker, (2006). Bertanya-Tanya Keluar Dia Al-Qur'an: Bertanya-Tanya Al Quran Menemukan Penemuan Ilmiah Modern, Bandung: Mizan Hubungan.
- Thayara, Nadia, (2014). Buku Cerdik Sains Di Al-Quran, Cet Aku Aku Aku, Jakarta: Masa.
- Wardana, Wisnu Arya, (2004). Al Quran Dan Nuklir, Yogyakarta: Hubungan Murid.
- Widya, (2018). Bintang Dalam Al Quran (Untuk Mempelajari Penafsiran Maudhu'i), Tesis Besar Penafsiran Hadits Tutorial Pengetahuan Al Quran Dan Penafsiran Fakultas.
- Yunus, Mahmud, (2007). Kamus Arab Bahasa Indonesia, Ciput: Pt. Mahmud Yunus Apa Dzurriyyah.
- Yusuf, Muhammad, (2016). Asbaba Nuzul: Alasan Musim Gugur Al-Quran, Jakarta: Widya Cahaya.
- <https://www.nasa.gov/feature/goddard/2018/superflares-from-young-red-dwarf-> Planet Kekaisaran Bintang diakses pada tanggal 22 Juni 2019 jam tangan 10.00 W I B .
- <https://www.nasa.gov/image-feature/formation-of-the-southern-crab-nebula> diakses pada tanggal 25 Juni 2019 pukul 13.00 WIB.
- <https://www.nasa.gov/feature/goddard/2019/nasa-webb-telescope-will-study-an-supernova-ikonik> diakses pada 27 \_ Juni 2019 pukul 13.30 WIB.
- <https://www.nasa.gov/black-holes> \_ pada 12 \_\_ April 2019 jam 3 sore W I B.